

Teori Modernisasi: Perspektif Lain

Disusun Oleh:

Rino A Nugroho, S.Sos, M.T.I
rino.an@yahoo.co.id

Ver 1.0 Updated 100308

Perubahan Struktur (Structural Changed)

- Arthur J Lewis, Ekonom kulit hitam asal Inggris yang mendapat nobel di bidang ekonomi tahun 1979
- Teori yang dikeluarkannya adalah "Tenaga Kerja 2 Sektor"
- Ia berpendapat bahwa di negara yang belum maju ada dua sektor:
 - Sektor tradisional
 - Sektor modern

- Sektor tradisional adalah sektor pertanian penghidupan yang kelebihan penduduk dan tidak memiliki produktivitas apa pun.
- Sektor modern adalah sektor yang terdiri dari pertanian komersial, pabrik dan pertambangan.
- Menurutnya upah di sektor modern tidak akan berubah sampai seluruh kelebihan penduduk di sektor tradisional ditarik ke sektor modern

- Banyaknya rakyat miskin → sulit u/ melakukan investasi.
- Oleh karena itu untuk melakukan modernisasi Lewis mensyaratkan adanya investasi asing.
- Perusahaan asing diminta menginvestasikan modal mereka ke industrialis domestik. → proses ini dinamakan "industrialization by invitation"

Dimensi Tempat (Spatial Dimension)

- Albert O Hirschman
 - Pembangunan di suatu negara sebaiknya tidak diratakan tetapi dibuat terkonsentrasi pada tempat tertentu (spatially concentrated)
 - Apabila sudah berhasil maka pembangunan itu akan merata dengan sendirinya.
 - Setiap negara akan berbeda, tetapi jelas bahwa setiap negara tsb mengarah ke modernisasi

- Gunnar Myrdal
 - Menyoroti hal yg sama dgn Hirschman (masalah spasial)
 - Dikenal dengan konsep
 - Backwash effect: pembangunan yg berhasil di negara di satu region akan menarik SDM dan SD lainnya ke negara tsb.
 - Spread effect: pembangunan yg berhasil di suatu negara tsb akan menular ke regional.
 - Agar tidak terjadi backwash effect maka perlu campur tangan pemerintah melalui perencanaan.

Neo-Liberalism

- 2 tokoh yg terkenal : Deepak Lal dan Bela Balassa
- Arah menuju pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan perbaikan kehidupan untuk semuanya adalah melalui pengurangan intervensi negara dan membiarkan pasar mengatur harga dan gaji.
- Bauer: bantuan asing mengarah pada inefisiensi sehingga harus dikurangi

- Beberapa dampak teori thd kebijakan:
 - Privatisasi perusahaan negara
 - Penghilangan subsidi
 - Liberalisasi perdagangan internasional
 - Tax Reform
 - Interest Rate yang diatur pasar
 - Perlindungan hukum terhadap hak cipta

- Toye menganggap pandangan ini sebagai "counter-revolution"
- Teori ini dianggap ingin menentang:
 - Perluasan dari sektor publik
 - Pembangunan ekonomi yang menekankan pada pembangunan fisik dibandingkan pembangunan manusia.
 - Penggunaan kontrol ekonomi yang luas seperti tarif, subsidi dan kuota yang mengubah harga.

Ciri-ciri Teori Modernisasi

1. Didasarkan pada dikotomi antara apa yg disebut modern dan tradisional.
2. Didasarkan pada faktor non-material sebagai penyebab kemiskinan, khususnya dunia ide atau alam pikiran.
3. Bersifat a-historis, yaitu sering dianggap berlaku secara universal. Berlaku tanpa melihat faktor waktu dan tempat.
4. Faktor yg mendorong atau menghambat pembangunan berasal dari dalam negara yg bersangkutan (endogen) bukan dari luar.

Ciri-ciri Teori Ketergantungan

1. Masalah dalam pembangunan bukan ketiadaan modal tetapi pembagian kerja internasional
2. Pembagian kerja internasional tsb dibagi menjadi 2 yaitu pusat dan pinggiran → terjadi pengalihan surplus
3. Akibat kehilangan surplus ini negara pinggiran kehilangan sumber utamanya.
4. Mengajukan pemutusan hubungan dgn kapitalisme dunia, melalui perubahan politik yg revolusioner.